

ABSTRAK

Inayatul Maghfiroh, 2023, Penerapan Metode Role Play dalam Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X di SMA Riyadul Ulum Bidorong Pakong Pamekasan, Skripsi, Prodi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Hj. Kristanti Ayuanita, M.Pd.

Kata kunci: *Metode Role Play, Keterampilan Berbicara.*

Metode role play adalah pendekatan pembelajaran keterampilan sosial, empati, dan pemecahan masalah peserta didik. Dengan melibatkan mereka dalam simulasi peran, metode ini memberikan pengalaman praktis yang berharga yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran untuk mengetahui bagaimana peserta didik menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Dalam penelitian ini terdapat tiga fokus penelitian yang *pertama*, Bagaimana Penerapan Metode Role Play Dalam Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas X di SMA Riyadul Ulum Bidorong Pakong Pamekasan? *Kedua*, Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Role Play Pada Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X di SMA Riyadul Ulum Bidorong Pakong Pamekasan? *Ketiga*, Bagaimana Solusi Dari Hambatan Dalam Penerapan Metode Role Play Pada Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X di SMA Riyadul Ulum Bidorong Pakong Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 22 siswa kelas X SMA Riyadul Ulum Bidorong Pakong Pamekasan wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. yang menjadi informan adalah guru dan siswa kelas X. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, penerapan metode *role play* adalah dengan cara menyampaikan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan materi yang akan disampaikan, membuat naskah, melakukan proses tanya jawab, dan memberikan tugas pada siswa. *Kedua*, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode role play yaitu: *faktor pendukung*: perpustakaan, kelas yang sudah dilengkapi alat penunjang, lab bahasa. *Faktor penghambat*: kelas menjadi gaduh, membutuhkan waktu yang lama, murid banyak yang masih malu. *Ketiga*, *Solusi*: solusi dari faktor penghambat dalam penerapan metode role play yaitu, dengan melakukan beberapa langkah seperti memberikan apresiasi kepada siswa yang tertib, memberikan batasan waktu dalam setiap pertemuan, Dan memberikan contoh kepada siswa yang pemalu untuk memiliki sikap percaya diri terutama pada keterampilan berbicara.